

PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 1 PARIAMAN.

Afdhal Febriandiwa¹, Fitra Rifwan²

¹Fakultas Teknik, ²Fakultas Teknik, ³Universitas Negeri Padang
Afdhal.febriandiwa@gmail.com

Abstrak – Permasalahan pada Mata Pelajaran Produk Kreatif serta Kewirausahaan adalah materi pembelajaran yang masih dianggap sulit dan pengajar masih menggunakan contoh pembelajaran konvensional dalam aktivitas belajar-mengajar dikelas. Dalam pelaksanaannya, pengajar hanya memakai metode ceramah sehingga para siswa ketika mengikuti aktifitas belajar mengajar masih bersifat pasif. Penelitian ini memakai *Research and Development* yang mengadaptasi dari teori Brog and Gald. Penilaian oleh ahli materi 1 mendapatkan skor 4,79 dengan kategori sangat baik, penilaian oleh ahli materi 2 mendapatkan skor 4,71 dengan kategori sangat baik, sedangkan ahli media mendapatkan skor 4,33 dari segi tampilan produk, pemrograman dan proses belajar masuk kategori sangat baik. Penilaian dari 8 siswa memperoleh nilai rata-rata 4,61 dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: video tutorial, media pembelajaran, produk kreatif dan kewirausahaan.

Abstract - Problems in Creative Products and Entrepreneurship Subjects are learning materials that are still considered difficult and teachers still use conventional learning examples in teaching and learning activities in the classroom. In practice, the teacher only uses the lecture method so that students when participating in teaching and learning activities are still passive. This research uses Research and Development which adapts the theory of Brog and Gald. Product assessment of video tutorial-based learning media in Creative Products and Entrepreneurship Subjects by material expert 1 obtained a score of 4.79 in the very good category, the assessment of material expert 2 obtained a score of 4.71 in the very good category, while media experts obtained a score of 4.33 in the aspect of product display, programming and learning processes are in the very good category. The assessment of 8 students obtained an average score of 4.61 with a very good category.

Keywords: video tutorials, instructional media, creative products and entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs yang sederajat dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP/MTs. Salah satu sekolah menengah kejuruan yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk bekerja adalah SMK Negeri 1 Pariaman yang berada di Jl. Kol. Ahmad Hosen Air Santok, Pariaman Timur, Kota Pariaman. SMK Negeri 1 Pariaman sebagai sekolah Kelompok Teknologi dan Rekayasa, tidak hanya membimbing dan melatih siswanya dibidang teknik, tetapi juga mengasah kemampuan siswanya dibidang Seni dan Olahraga.

Secara umum jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) adalah jurusan yang mempelajari bagaimana merancang sebuah bangunan, cara melaksanakan pembuatan gedung dan memperbaiki gedung. Kegiatan utama pada jurusan DPIB adalah belajar menggambar suatu bangunan gedung, rumah dan apartemen, melaksanakan pembangunan, menghitung biaya bangunan dan memelihara kontruksi bangunan, sehingga secara akademik mampu mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja dan masyarakat, serta mampu mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam bidang teknik sipil. Pada jurusan DPIB siswa dituntut untuk mengasah *skill* dan keterampilan untuk menciptakan lulusan yang lebih baik dan dapat dikembangkan di dunia kerja, salah satu mata pelajaran yang menuntut *skill* dan Keterampilan adalah Produk Kreatif Kewirausahaan.

Mata pelajaran ini berada dalam kelompok program produktif. Pada umumnya mata pelajaran di SMK terbagi atas 3: produktif, normatif dan adaptif. Mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran jurusan dan keahlian berupa praktik dan teori sesuai dengan Program study yang dipilihnya, adaptif adalah mata pelajaran paling mendasar yang mendukung mata pelajaran produktif, dan mata pelajaran normatif adalah mata pelajaran dasar umum. E. Mulyasa, (2007:65).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Guru yang mengajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI SMK Negeri 1 Pariaman, bahwa mata pelajaran ini merupakan pembelajaran yang masih dianggap sulit dan guru masih memakai contoh pembelajaran konvensional dalam aktivitas belajar-mengajar dikela dan ketika pada prosesnya, pengajar hanya bisa memakai metode ceramah.

Menurut jurnal Kustandi dan Sutjipto (2011:73) “media video adalah suatu media yang dapat memberi pesan secara menyeluruh, dan dapat menampilkan sebuah langkah kerja, memberi penjelasan untuk lebih dipahami dalam konsep yang sulit dimengerti, menyingkat waktu dalam pembelajaran dan bisa merubah sikap seseorang.” Video pembelajaran memiliki banyak aspek positif dalam proses pembelajaran, seperti dapat menghasilkan bentuk alat dan bahan yang dibutuhkan. Proses hasil video secara tepat dapat dilihat secara terus-menerus dan siswa dapat meningkatkan motivasi agar dapat melihatnya. Video pembelajaran dapat menjadi alternatif terhadap ketidak tersediaannya praktikum pada Mata Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong kepada jenis R&D (*Research and Development*) dari Brog and Gall (Sugiyono, 2014:298). Pada tahap pelaksanaannya penelitian ini membentuk sebuah siklus dengan tahapan awal yaitu studi pendahuluan untuk menemukan suatu instrumen pendidikan kemudian instrumen dapat dikembangkan ketika situasi tertentu, diuji, direvisi dan diuji kembali sampai menemukan instrumen akhir yang dianggap sempurna.

Tabel 3. Kriteria Penskoran Item pada Angket dengan Menggunakan Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Sumber: Sugiyono 2009:199 dalam Krismanto 2016:55)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan menghasilkan media pembelajaran dengan berdurasi 7 menit 13 detik serta kapasitas video 542 MB (*mega byte*). Media dapat digunakan melalui laptop, komputer dan DVD *player*. Produk pembuatan media Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan disusun mencakup materi tentang pembuatan prototype produk barang/jasa beserta pengenalan alat, bahan, langkah kerja.

Tabel 9. Penilaian oleh Validator Ahli Materi 1

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Kesesuaian Dengan Materi Pratikum	9	44	4,88	Sangat Baik
2.	Kualitas Aspek Materi Pembelajaran	5	23	4,60	Sangat Baik
Total		14	67	4,79	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian tabel di atas idapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial memperoleh kategori sangat baik dan media pembelajaran ini layak diujicoba.

Tabel 10. Penilaian oleh Validator Ahli Materi 2

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Kesesuaian Dengan Materi Pratikum	9	44	4,88	Sangat Baik
2.	Kualitas Aspek Materi Pembelajaran	5	22	4,40	Sangat Baik
Total		14	66	4,71	Sangat Baik

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memperoleh kategori sangat baik.

Tabel 10. Penilaian oleh Validator Ahli Media 1

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Rata-rata Skor	Kategori
1	Tampilan Produk	7	33	4,71	Sangat Baik

2	Pemograman	3	14	4,66	Sangat Baik
3	Proses Belajar	2	9	3,50	Sangat Baik
Total		12	56	4,66	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian tabel di atas bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial memperoleh kategori sangat baik dan media pembelajaran ini layak diujicoba.

Tabel 11. Penilaian oleh Validator Ahli Media 2

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Rata-rata Skor	Kategori
1	Tampilan Produk	7	25	4,00	Baik
2	Pemograman	3	12	4,00	Baik
3	Proses Belajar	2	8	4,00	Baik
Total		12	48	4,00	Baik

Berdasarkan penilaian tabel di atas bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial memperoleh kategori baik dan media pembelajaran ini layak diujicoba.

Tabel 12. Penilaian oleh Validator Ahli Media 3

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Perolehan	Rata-rata Skor	Kategori
1	Tampilan Produk	7	30	4,28	Sangat Baik
2	Pemograman	3	13	4,33	Sangat Baik
3	Proses Belajar	2	9	4,50	Sangat Baik
Total		12	52	4,33	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian tabel di atas bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial memperoleh kategori sangat baik.

Tabel 14. Penilaian oleh Siswa

N o.	Nama	Jumlah	Rata-Rata	Kategori
1	RA	60	4,28	Sangat Bagus
2	HSP	62	4,43	Sangat Bagus
3	RF	66	4,71	Sangat Bagus
4	MA	62	4,42	Sangat Bagus
5	RF	70	5,00	Sangat Bagus
6	ML	62	4,43	Sangat Bagus
7	ATM	67	4,79	Sangat Bagus
8	RA	67	4,79	Sangat Bagus
Rata-Rata			4,61	Sangat Bagus

penilaian media pembelajaran berbasis video tutorial oleh 8 siswa memperoleh skor rata-rata 4,61 dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian media pembelajaran berbasis video tutorial pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan oleh ahli materi memperoleh skor sebesar 4,75 sehingga masuk ke dalam kategori sangat baik, penilaian oleh ahli media memperoleh skor sebesar 4,33 dengan kategori sangat baik. Sedangkan penilaian dari siswa memperoleh rata-rata 4,61 sehingga masuk ke dalam kategori sangat baik. Kesimpulan yang didapat bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial sangat baik dipakai untuk proses belajar mengajar pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

E.Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kustandi, Cecep & Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.